

Tinjauan Atas Prosedur Pengajuan Hingga Pembayaran Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor

Studi Kasus Pada PT Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran Bogor

Syarah Zahira Annur, Abdul Roup
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Email : syarahzahira98@gmail.com

ABSTRACT

The development of the number of vehicles is inseparable from the risk of uncertainty that lurks. Therefore, motor vehicle insurance is present as a place to transfer risk from unexpected things that happen to vehicles, or to parties included in the policy. The accounting information system exists because of the need to monitor business activities. In submitting an insurance claim, a procedure is needed regarding the claim submission flow to facilitate the company and monitor the company's performance. The purpose of this review is to determine the application of the system in the procedure for submitting to paying JP-Astor claims. This research was conducted by the author at PT. Asuransi Jasaraharja Putera Bogor Marketing Office located at Jl. Re. Martadinata Komp. Ruko Sentra Air Mancur No. 2h, Bogor Tengah, Bogor City. The results of the review indicate that PT Asuransi Jasaraharja Putera Bogor Marketing Office has been quite good at carrying out the procedure for submitting to paying JP-Astor claims. The claim submission and claim payment system at Jasaraharja Putera Bogor Marketing Office has helped the work of employees and insured parties, so that they know the extent of the claim process that has been submitted. Accounting Information System implemented through Care System helps companies in registering and remote authorization.

Keywords: Submission, Payment, Claim, Motor Vehicle

ABSTRAK

Perkembangan jumlah kendaraan tidak lepas dari risiko ketidakpastian yang mengintai. Oleh karena itu, asuransi kendaraan bermotor hadir sebagai tempat pengalihan risiko dari hal yang tidak terduga yang terjadi pada kendaraan, maupun yang pihak yang termasuk pada polis. Sistem informasi akuntansi ada karena kebutuhan dalam memonitor aktivitas bisnis. Dalam pengajuan klaim asuransi, dibutuhkan prosedur tentang alur pengajuan klaim untuk memudahkan perusahaan dan memonitor kinerja perusahaan. Tujuan peninjauan ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pada prosedur pengajuan hingga pembayaran klaim JP-Astor. Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran Bogor yang beralamat di Jl. Re. Martadinata Komp. Ruko Sentra Air Mancur No. 2h, Bogor Tengah, Kota Bogor. Hasil peninjauan menunjukkan bahwa PT Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran Bogor sudah cukup baik menjalankan prosedur pengajuan hingga pembayaran klaim JP-Astor. Sistem pengajuan klaim dan pembayaran klaim pada Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran Bogor telah membantu pekerjaan bagi karyawan maupun tertanggung, sehingga mengetahui sejauh mana proses klaim yang diajukan. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan melalui *Care System* membantu perusahaan dalam melakukan register dan otorisasi jarak jauh.

Kata Kunci : Pengajuan, Pembayaran, Klaim, Kendaraan Bermotor

PENDAHULUAN

Kebutuhan terhadap perlindungan dan jaminan asuransi berawal dari keinginan akan

ketidakpastian terhadap kejadian-kejadian, termasuk risiko yang dapat menjadi ancaman bagi semua pihak, baik sebagai individu maupun pengusaha. Asuransi merupakan salah satu bentuk pengalihan risiko. Pihak Asuransi sebagai Penanggung percaya bahwa risiko ketidakpastian yang mereka hadapi dapat diukur dan umumnya memiliki statistik untuk mendukung pengalihan risiko tersebut. Contoh dari risiko ketidakpastian seperti kecelakaan, pencurian, kerusakan akibat bencana alam pada kendaraan bermotor yang dapat menimbulkan kerugian finansial yang besar bagi pemilik kendaraan. Oleh karena itu, banyak orang memilih untuk membeli asuransi kendaraan bermotor untuk mengurangi risiko tersebut.

Asuransi adalah kontrak perjanjian antara tertanggung atau nasabah dengan perusahaan asuransi atau penanggung. Perusahaan asuransi sebagai penanggung bertanggung jawab atas sejumlah kerugian yang mungkin terjadi masa depan setelah tertanggung setuju untuk membayar sejumlah uang yang disebut premi, dimana besarnya premi ditentukan berdasarkan jenis apa yang di asuransikan. Ketentuan kontrak asuransi serta hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam polis asuransi. Contoh polis asuransi adalah polis asuransi kendaraan bermotor.

Asuransi kendaraan bermotor merupakan asuransi yang sangat penting untuk melindungi nasabah dari risiko kecelakaan dan kerusakan kendaraan. Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor serta tingkat kecelakaan lalu lintas di Indonesia, begitu pula dengan kebutuhan akan asuransi kendaraan bermotor semakin meningkat. Perkembangan bisnis asuransi kendaraan bermotor di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari peningkatan jumlah kendaraan bermotor, termasuk motor dan mobil pribadi. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat akan mobilitas yang semakin tidak terbatas dan faktor transportasi yang belum memadai di Indonesia.

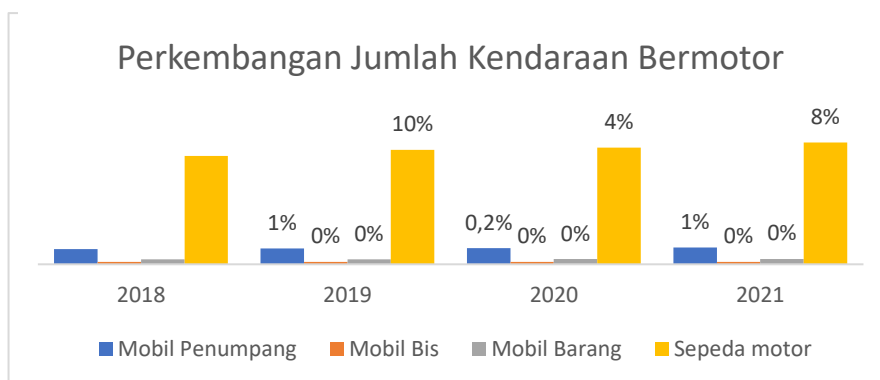
Sistem informasi akuntansi ada sebagai alat untuk mengawasi, menilite dan menilai proses yang dilakukan sehingga dapat berjalan sesuai ketentuan ang berlaku. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan, memonitor, dan mengatur semua kegiatan dan operasi bisnis agar tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pentingnya sistem informasi akuntansi terletak pada kemampuan dalam memonitor aktivitas bisnis, yang mana dibutuhkan sistem yang baik yang disesuaikan dengan situasi perusahaan. Sistem yang dibuat harus mempermudah dalam kelancaran pencatatan dan laporan sehingga menjadi akurat serta memberikan dukungan dalam menetapkan pilihan yang akan di ambil. Akan tetapi, dalam praktiknya sebuah sistem yang digunakan terkadang memiliki permasalahan seperti jaringan yang terhambat, sistem yang digunakan tidak menunjang seluruh aspek pekerjaan sehingga akan menghambat proses kerja.

PT Jasaraharja Putera ialah persero yang bergerak di dalam asuransi komersial. Salah satu produk yang dipunya adalah produk asuransi JP-Astor yang menjamin kerusakan yang disebabkan oleh tabrakan, terbalik, terperosok, tergelincir, perbuatan jahat, kebakaran, dan tanggung jawab pihak ketiga. JP-Astor memiliki dua lingkup pertanggungan, Total Loss Only (TLO) yang memberikan perlindungan dari risiko pencurian atau risiko kerusakan akibat kecelakaan yang memerlukan biaya perbaikannya sama atau lebih dari 75% atau lebih dari nilai kendaraan. Comprehensive/All Risk memberikan perlindungan dari risiko yang lebih luas karena disamping resiko Total Loss Only juga menjamin kerugian/kerusakan Sebagian akibat peristiwa yang dijamin dalam polis. Produk JP-Astor salah satu produk yang banyak diminati daripada produk asuransi lainnya. Hal ini tercermin dari tingginya pendapatan premi dan pembayaran klaim untuk produk asuransi ini.

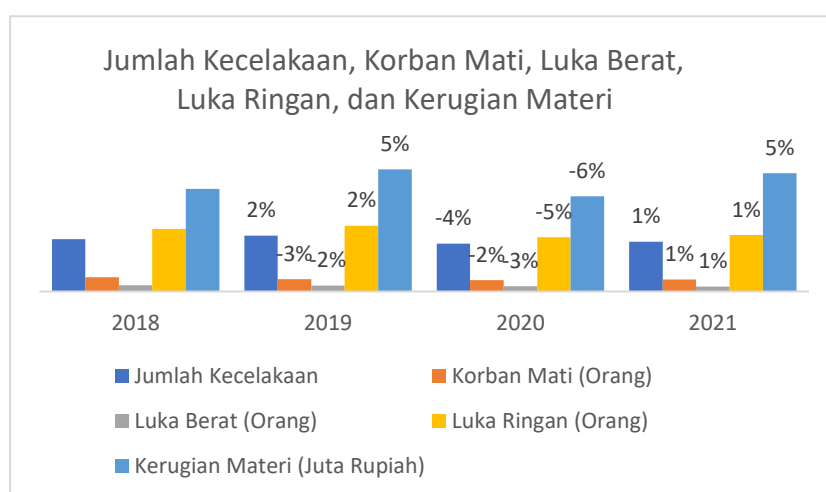
Tinggi nya perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia, tak lepas dari resiko kecelakaan lalu lintas yan terjadi. Resiko yang terjadi dapat menimpa kendaraan, pengemudi maupun penumpang yang termasuk di dalamnya. Di bawah ini merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan kendaraan serta kecelakaan yang terjadi di jalanan

Gambar 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor 2018-2021



Sumber : bps.go.id

Gambar 1. 2 Jumlah Lakalantas tahun 2018-2021



Sumber : bps.go.id

Pada grafik diatas menunjukkan tingkat perkembangan kendaraan bermotor terus meningkat tiap tahun nya, disusul pula dengan angka kecelakaan yang terjadi. Untuk kendaraan bermotor, PT Jasaraharja Putera memiliki produk asuransi yang Bernama JP-ASTOR yang mana dalam polis perjanjian menanggung resiko yang terjadi, baik pada kendaraan, pengemudi, maupun penumpang yang termasuk pertanggungangan dalam hukum.

Klaim adalah kewajiban perusahaan asuransi untuk membayar klaim dari nasabah atau tertanggung ketika kontrak asuransi telah terpenuhi dan dijamin secaa hukum dalam peraturan yang berlaku. Perkembangan atau kestabila asuransi ditentukan oelh seberapa banyak klaim yang diterima perusahaan; semakin sedikit klaim, semakin besar profitabilitasnya; semaki banyak klaim; semakin besar pula risiko terhadap keuangan perusahaan.

Proses klaim itu sendiri adalah proses di mana konsumen mencari kompensasi dari perusahaan asuransi atas kejadian tak terduga yang mereka alami. Bukti-bukti dikumpulkan dari konsumen dan jika bukti-bukti tersebut benar, perusahaan asuransi akan membayar ganti rugi kepada konsumen yang mengajukan klaim.

Proses klaim asuransi kendaraan bermotor merupakan hal yang sangat penting bagi pemilik kendaraan. Dalam proses klaim, pemilik kendaraan mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi untuk mendapat ganti rugi atau perbaikan atas kerusakan kerndaraan. Prosedur klaim yang sederhana dan efisien dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pemilik kendaraan. Perusahaan asuransi akan memeriksa keabsahan polis, penyebab kerusakan dan perkiraan jumlah klaim. Keabsahan polis asuransi diketahui

melalui sistem yang digunakan oleh perusahaan, sehingga ketersediaan data dan kecocokan nomor polis tersimpan dalam sistem.

Pembayaran klaim ketika perbaikan kendaraan bermotor telah selesai, merupakan tanggung jawab dari bagian keuangan. Dimana proses pembayaran klaim menerapkan pada suatu sistem informasi akuntansi. Pembayaran klaim asuransi dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dan pencapaian tujuannya.

Pada pelaksanaan operasional di PT Jasaraharja Putera menggunakan sebuah sistem CARE System dimana setiap karyawan dari seluruh lini perusahaan memiliki akses untuk masuk dan menggunakan sistem sesuai dengan unit kerjanya masing-masing. CARE System juga mempermudah dalam pengurusan klaim hingga pembayaran klaim yang terintegrasi, sehingga dapat dengan mudah mengotorisasi persetujuan klaim hanya dengan menggunakan CARE System. Dalam sistem yang digunakan PT Jasaraharja Putera, dapat juga mengakses polis dengan memasukkan nomor polis tertanggung, hal ini dapat dengan mudah mengetahui apakah tertanggung sudah membayar premi atau masa pertanggungan masih berjalan. Sehingga ketika terjadi klaim dan tertanggung meminta pertanggungan pada pihak asuransi, maka proses klaim dapat dilaksanakan mulai dari pengajuan klaim hingga terjadinya pembayaran klaim.

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

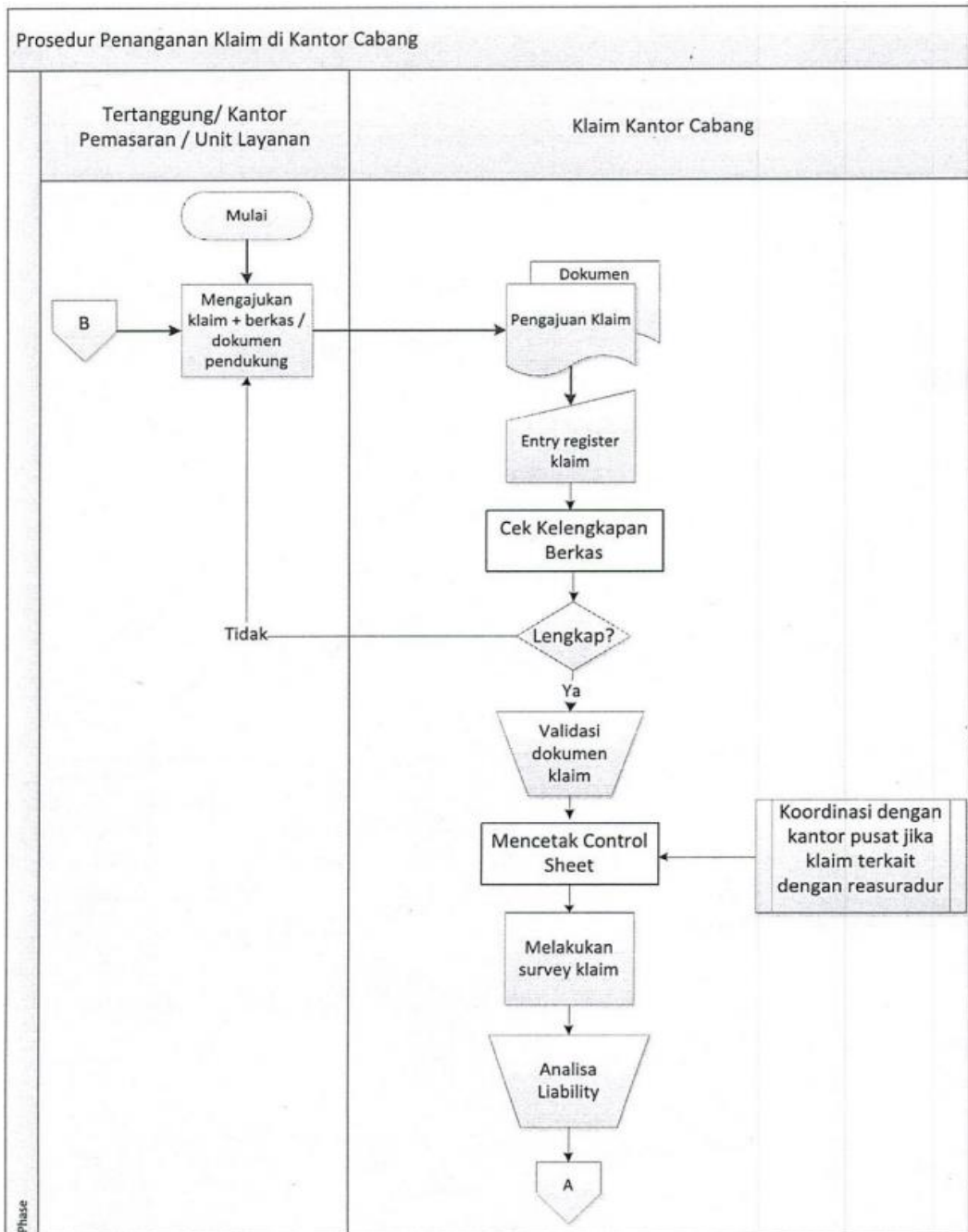
1. Untuk Mengetahui Prosedur Pengajuan Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor (JP-ASTOR) pada PT Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran. Bogor
2. Untuk Mengetahui Prosedur Pembayaran Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor (JP-ASTOR) pada PT Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran. Bogor

METODE PENELITIAN

Penelitian berlangsung selama kurun waktu 3 bulan dari bulan Februari hingga Mei 2023 dan jam kerja adalah Senin hingga Jumat, pukul 08.00-17.00 wib. Penelitian dilaksanakan di Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran Bogor yang beralamat di Jl. RE. Martadinata No. 2-H, Kota Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui cara observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait serta melalui studi literatur.

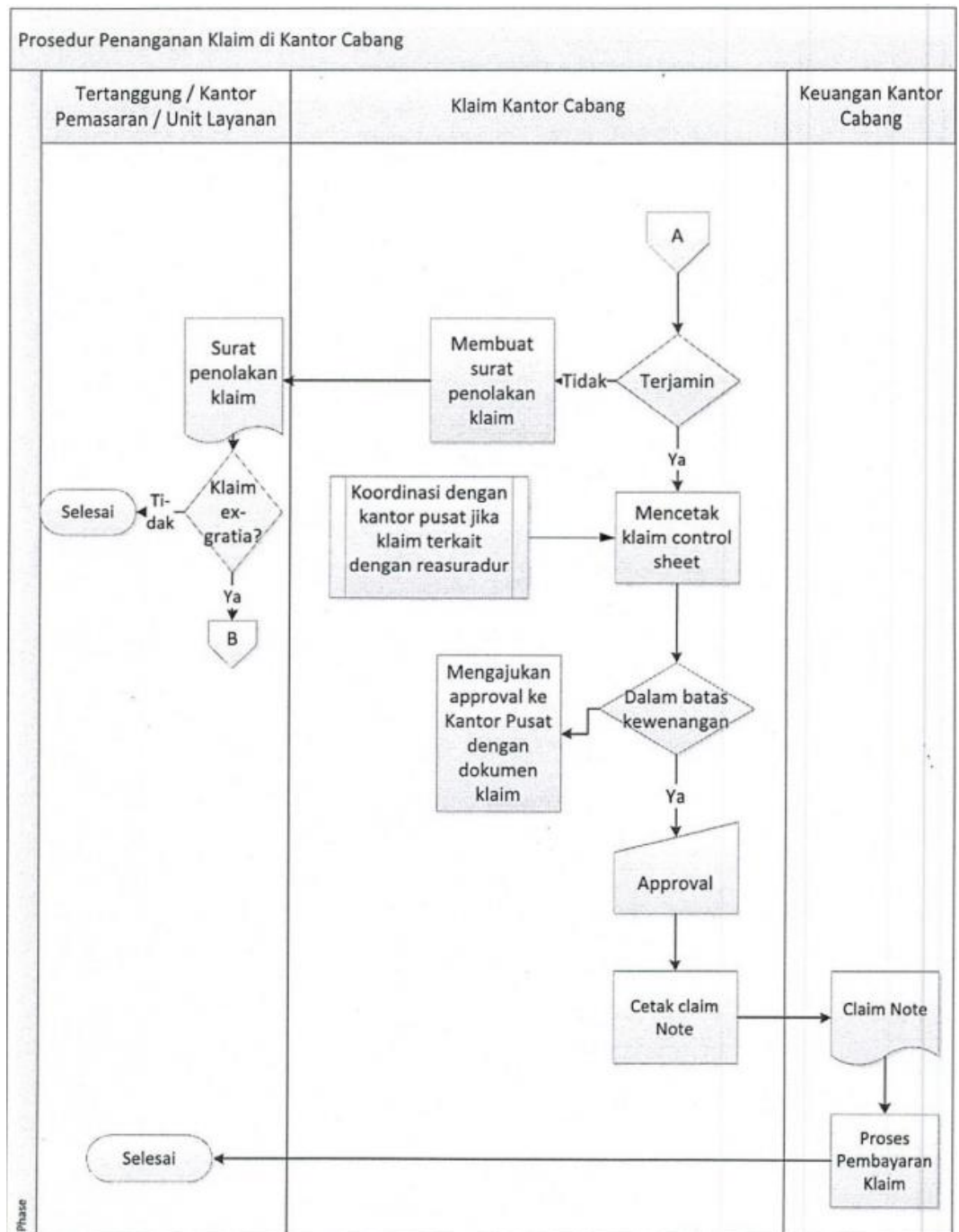
Prosedur Pengajuan Klaim Asuransi JP-ASTOR

Klaim merupakan hak yang didapat tertanggung akibat terjadinya kerugian pada objek asuransi dan adanya perjanjian asuransi. Penanggung akan memberikan ganti kerugian atas dan atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, berdasarkan pada tahapan yang terdapat dalam polis. Prosedur pengajuan klaim JP-ASTOR pada dasarnya tidak jauh beda dengan prosedur pengajuan klaim produk asuransi lainnya. Perbedaan yang paling mendasar ada pada syarat-syarat pengajuan klaim. Adapun prosedur pengajuan klaim JP-ASTOR dari pihak tertanggung pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran Bogor adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Flowchart Pengajuan Klaim (1)

Sumber : Data Primer Jasaraharja Putera



Gambar 3. 2 Flowchart Pengajuan Klaim (2)

Sumber : Data Primer Jasaraharja Putera

1. Ketika tertanggung mengalami kerugian atau kerusakan pada kendaraannya, tertanggung wajib untuk melaporkan kejadian dan pengajuan klaim maksimum 3 x 24 jam sejak terjadinya resiko baik secara lisan maupun tulisan mengenai kerugian yang terjadi dengan tidak merubah atau merusak objek yang mengalami kerugian, kepada bagian klaim Jasaraharja Putera. Dengan mengajukan klaim atas resiko yang di deritanya. Kemudian tertanggung diminta untuk mengisi formulir klaim, surat tuntutan ganti rugi dan dokumen pendukung. Pengajuan klaim dilakukan dengan mengisi formulir klaim atau keterangan mengenai :
 - a. Tempat dan tanggal dan jam terjadinya kerugian/ kerusakan
 - b. Sebab-sebab terjadinya kerugian/kerusakan
 - c. Informasi lain yang perlu diketahui berkaitan dengan kerugian

Adapun dokumen pendukung yang harus disertakan yaitu :

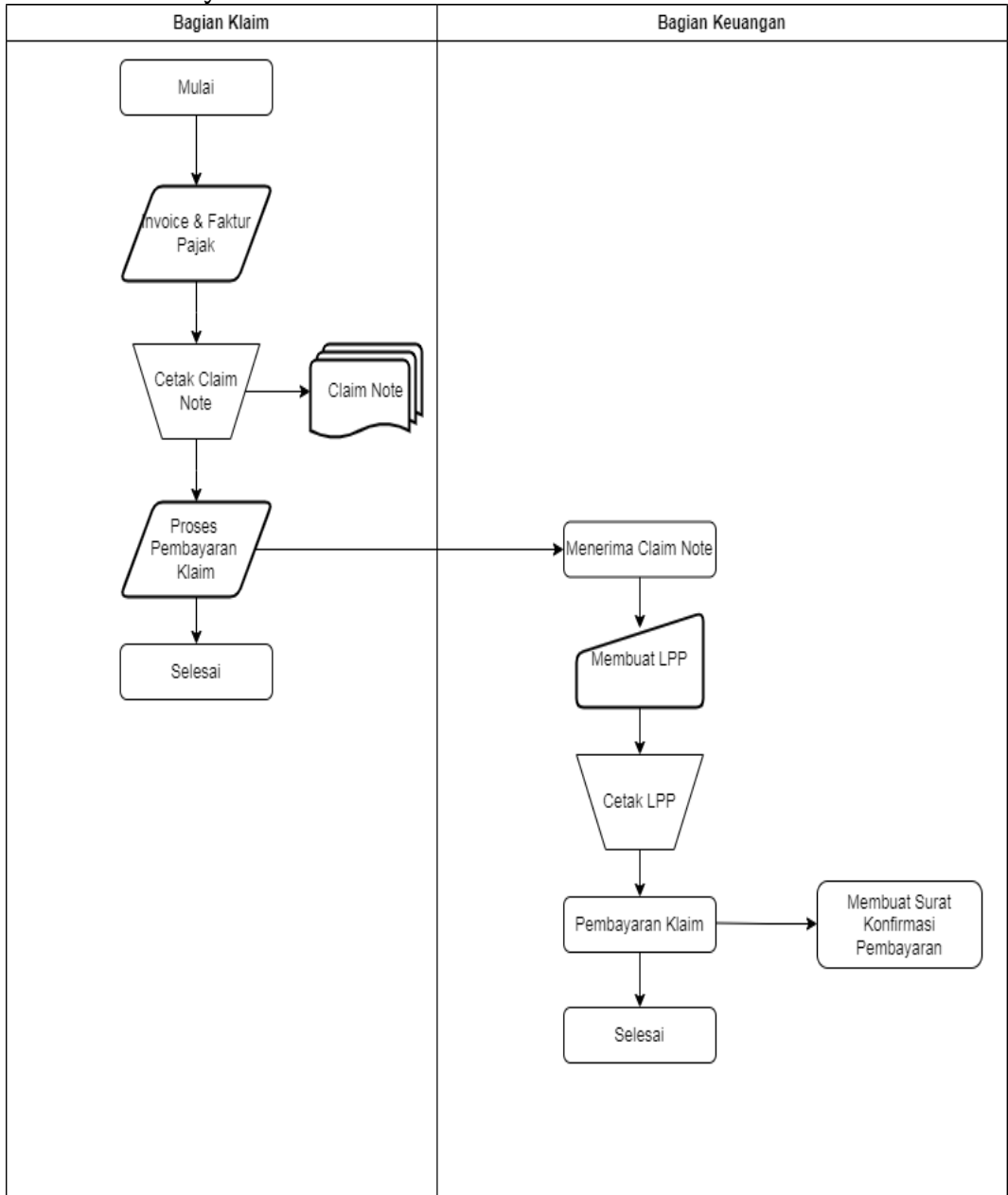
- a. Apabila terjadi kerugian sebagian (*partial loss*):
 - 1) Laporan kerugian dan kronologis kejadian
 - 2) Fotocopy : Polis JP-Astor, Sertifikat, SIM, KTP dan STNK tertanggung
- b. Apabila terjadi kerugian total (*Total loss*)
 - 1) Laporan kerugian dan kronologis kejadian
 - 2) Dokumen Asli : Polis JP-Astor, Sertifikat, STNK, BPKB, Faktur Pembelian, blanko kwitansi dan surat penyerahan hak milik
 - 3) Dokumen yang diperlukan sesuai dengan PSAKBI
 - 4) Surat Keterangan dari Kepolisian apabila terjadi pencurian atau hilang kendaraan
 - 5) Bukti pemblokiran STNK
 - 6) Fotocopy : SIM dan KTP tertanggung
2. Saat diterima laporan klaim (sesuai ketentuan Polis) dari tertanggung baik secara lisan maupun tulisan kepada bagian klaim Jasaraharja Putera, bagian klaim akan mengecek kelengkapan berkas klaim. Setelah dilakukan pengecekan berkas klaim, bagian klaim akan memberikan tanda terima atas dokumen yang diserahkan tertanggung. Jika dokumen sudah lengkap, bagian klaim akan memvalidasi dokumen klaim dengan berkoordinasi dengan bagian teknik. Validitas Polis ditentkan oleh :
 - a. Pelaporan klaim sesuai dengan batas waktu yang ditentukan polis
 - b. Ada/tidaknya kepentingan tertanggung atas objek yang mengalami kerugian/kerusakan
 - c. Resiko yang terjadi dalam jangka waktu pertanggungan
 - d. Premi sudah dilunasi
 - e. Kebenaran data, sesuai dengan SPPAApabila berkas telah lengkap dengan persyaratan klaim JP-Astor, maka bagian klaim akan mencatat di dalam buku register dan *Care System*. Setelahnya data klaim akan diteruskan kepada Kepala Kantor Pemasaran.
3. Selanjutnya bagian klaim akan melakukan analisis liability atau pemeriksaan lapangan kepada tertanggung, mengenai :
 - a. Melakukan wawancara dengan tertanggung mengenai kejadian resiko
 - b. Identifikasi fisik objek pertanggungan
 - c. Pengambilan dokumentasi dengan menggunakan kamera bertanggal dengan contoh :
 - 1) Apabila kendaraan secara keseluruhan rusak/hancur, minimal ada 4 (empat) foto close-up dari depan, belakang, samping kiri dan kanan
 - 2) Memfoto bagian kendaraan yang mengalami kerusakan
 - 3) Kendaraan yang rusak ringan difoto secara close-up bagian yang rusakSetelah dilakukan analisis liability kendaraan tertanggung, bagian klaim akan mengisi surat inspeksi klaim kendaraan bermotor. Surat inspeksi klaim kendaraan berisikan kajian dalam membuat estimasi perbaikan kendaraan dari kerusakan yang telah dilakukan pemeriksaan lapangan, dengan input dari bengkel rekanan yang bepegang pada konstruktif *Total Loss*, dimana pergantian *spare parts* hanya untuk yang benar-benar rusak atau tingkat kerusakan mencapai 75%. Apabila tingkat kerugian yang memungkinkan pada tuntutan kerugian secara *Total Loss*, maka bagian klaim dan bagian klaim Kantor Cabang memberikan rekomendasi tingkat kerusakan kendaraan.

Dalam proses analisis liability, bagian klaim akan melampirkan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan untuk pengajuan klaim untuk selanjutnya diserahkan kepada bagian klaim Kantor Cabang, antara lain :

 - a. Surat Tuntutan Kerugian dari Tertanggung yang telah ditanda tangani, selanjutnya akan dicap perusahaan
 - b. Formulir klaim yang telah diisi dan ditanda tangani tertanggung
 - c. Copy Polis berikut lampiran-lampiran
 - d. Copy STNK dan SIM

- e. Surat keterangan/tanda lapor kejadian/laporan polisi (kecelakaan yang dianggap besar dan melibatkan pihak ke 3)
 - f. Estimasi biaya perbaikan bengkel
 - g. Bukti pelunasan premi
 - h. Surat pernyataan puas dari tertanggung atas perbaikan kendaraan
4. Bengkel rekanan akan memberikan estimasi perbaikan terkait kerusakan yang terjadi setelah itu pihak Jasaraharja Putera akan menganalisis estimasi perbaikan yang diterima dari bengkel. Apabila nominal estimasi sudah sesuai dengan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara bengkel rekanan dan pihak asuransi yang mana Jasaraharja Putera, selanjutnya bagian klaim akan membuat Surat Perintah Kerja (SPK) untuk selanjutnya pihak bengkel dapat memulai pengerjaan perbaikan kendaraan tertanggung. Setelah pengerjaan perbaikan selesai, pihak bengkel mengirimkan kwitansi klaim dan faktur serta surat pernyataan puas yang ditanda tangani oleh tertanggung.
5. Setelah semua dokumen dan langkah kegiatas diatas di penuhi, klaim akan diteruskan kepada bagian klaim Kantor Cabang TB Simatupang. Bagian klaim Kantor Cabang TB Simatupang akan meneliti klaim yang diterima nya dari Kantor Pemasaran Bogor, meliputi :
- a. Memproses berkas pengajuan
 - b. Meneliti dan menganalisis berkas
 - c. Membuat LKS/PLA
 - d. Dalam hal jumlah kerugian besar dan atau tingkat kesulitan tinggi, segera menunjuk *Loss Adjuster* untuk melakukan *survey on the spot* dengan kewenangan.
 - e. Melakukan konfirmasi kepada Kantor Pemasaran untuk mendapatkan persetujuan dari tertanggung
- Apabila data sudah sesuai antara fisik dan inputan pada sistem, maka bagian klaim Kantor Cabang TB Simatupang akan segera melakukan akseptasi atas pengajuan klaim tersebut
6. Selanjutnya, klaim telah diakseptasi oleh bagian klaim Kantor Cabang TB Simatupang dan mengirim surat persetujuan klaim kepada Kantor Pemasaran Bogor dengan tembusan divisi keuangan. Serta membuat Nota klaim yang disampaikan kepada bagian keuangan.

Prosedur Pembayaran Klaim Asuransi JP-Astor

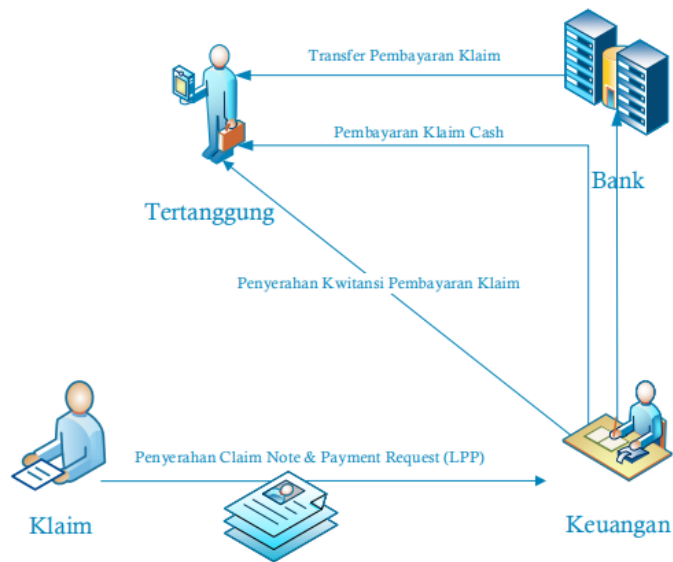


Gambar 3. 3 Flowchart Pembayaran Klaim

Sumber :

- 7. Bagian klaim akan menerima invoice serta faktur pajak yang diterima dari bengkel rekanan terkait perbaikan kendaraan. Invoice yang dilampirkan oleh bengkel menjelaskan kerusakan apa saja yang terjadi pada kendaraan dan juga perbaikan apa saja yang dilakukan serta biaya yang harus dibayarkan oleh pihak asuransi.
- 8. Setelah invoice diterima, bagian klaim akan membuat dokumen klaim terkait pembayaran yang harus dibayarkan kepada pihak bengkel atau disebut Claim Note. Pembayaran yang di input sudah sesuai dengan estimasi yang sedari awal sudah disepakati antara pihak asuransi dan bengkel.
- 9. Jika dokumen klaim sudah selesai, langkah selanjutnya adalah menyerahkan dokumen ke bagian keuangan untuk di evaluasi dan juga di lakukan pembayaran ke bengkel rekanan.

Dibawah ini merupakan gambaran mengenai alur pembayaran klaim secara keseluruhan.



Gambar 3.6 Alur Pembayaran Klaim

Sumber : Data Primer Jasaraharja Putera

Pembayaran klaim JP-Astor dilaksanakan oleh bagian keuangan setelah menerima Claim Note dan dokumen pendukung dari bagian klaim. Nominal pembayaran claim note sudah sesuai dengan perbaikan yang dilakukan oleh bengkel. Bagian keuangan akan menginput pembayaran dengan sistem Care, karena bekerjasama dengan bengkel rekanan, maka bagian keuangan akan membayar pembayaran klaim kepada pihak bengkel dengan prosedur sebagai berikut :

1. Bagian keuangan akan menginput pada Care System terhadap pembayaran klaim, pada menu transaksi Payment Request.

REQUEST NO : 00056/PQ/0100/12/19 BOOKING DATE : 12/6/2019 VOUCHER TYPE : PV-01-P Payment Voucher - Suspend Premium/Claim

REMARKS : Pembayaran Klaim No 01000221121900001 Document No. : PROFIT/COST CENTER :

CASH / BANK ACCOUNT : KK-001 KAS() CCY : IDR NOMINAL IN CC : 1,700,000.0000 BOOK RATE : 1.00 NOMINAL IN BC : 1,700,000.0000

DIFFERENT IN CC : 0.0000 VOUCHER :

Bank Account No. : Bank Account Name : Bank Name :

REF. DATE : 12/6/2019 REF. TYPE : CASH REFERENCE NO. : STATUS : Approved

Print Slip Approved/Un- Open Voucher

No.	Account/Doc.	Branch	CT	Date	CCY	Rem	Nominal In OC	Rate	Nominal In CC	Account
1	000004/CN/0100/12/19	0100		12/6/2019	IDR	0100	1,700,000.0000	1.00	1,700,000.0000	-6 3371000
2										
3										
4										
5										
							1,700,000.0000			

Gambar 3. 7 Input Pembayaran Klaim pada Care System

Sumber :

1. Setelah menginput Payment Request sesuai dengan Claim Note, bagian keuangan akan meneruskan ke Kepala Kantor Pemasaran Bogor untuk dilakukan pengecekan dan otorisasi.
2. Apabila pembayaran klaim JP-Astor telah di cek dan validasi klaim, Kepala Kantor Pemasaran Bogor akan mengotorisasi bagian keuangan untuk dapat melakukan pembayaran klaim sesuai dengan nominal yang tertera.
3. Bagian keuangan akan melakukan pembayaran klaim kepada bengkel rekanan atas perbaikan kendaraan tertanggung. Pembayaran dilakukan melalui Bank dengan sistem transfer. Bagian keuangan akan menerima bukti transfer dari Bank yang bisa digunakan untuk mengkonfirmasi pembayaran klaim kepada bengkel rekanan.
4. Setelah melakukan transaksi pembayaran klaim, bagian keuangan akan menginput transaksi tersebut ke kas harian. Bagian keuangan akan mencetak voucher pembayaran 2 rangkap, kwitansi klaim 3 rangkap dan bukti pembayaran klaim. Dokumen ini akan diserahkan kepada Kepala Kantor Pemasaran Bogor untuk dilakukan pengecekan dan ditanda tangan.
5. Apabila dokumen telah di cek dan di tanda tangani oleh Kepala Kantor Pemasaran, bagian keuangan akan memisahkan dokumen untuk arsip di Kantor Pemasaran, Dokumen Klaim, dan Kantor Cabang.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan yang dilakukan penulis dengan melaksanakan kegiatan magang di Jasaraharja Putera Kantor Pemasaran Bogor, mengenai Tinjauan Prosedur Pengajuan dan Pembayaran Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor (JP-Astor). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Informasi dalam prosedur pengajuan klaim asuransi kendaraan bermotor (JP-ASTOR) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Sistem informasi pada prosedur pengajuan klaim JP-Astor dengan menggunakan *Care System* dapat dilakukan oleh bagian klaim untuk memvalidasi dan memproses klaim. Dan bagian klaim dapat melihat polis untuk memvalidasi klaim.

- b. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pengajuan klaim asuransi kendaraan bermotor (JP-Astor) mempermudah dalam mendaftarkan ke dalam *Care System*, seperti formulir klaim, polis asuransi dan dokumen pendukung klaim seperti : surat tuntutan ganti rugi, inspeksi klaim, estimasi perbaikan,
 - c. Penanganan klaim dapat di otorisasi jarak jauh dengan menggunakan *Care System*, sehingga mempermudah bagian klaim untuk dapat memproses klaim.
2. Penerapan Sistem Informasi dalam prosedur pembayaran klaim asuransi kendaraan bermotor (JP-ASTOR) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil sebagai berikut :
- a. Sistem informasi pada prosedur pembayaran klaim JP-Astor dengan menggunakan *Care System* memudahkan bagian keuangan untuk melakukan pembayaran dan memvalidasi atas terjadinya klaim
 - b. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pembayaran klaim JP-Astor mempermudah bagian keuangan untuk dapat melakukan pembayaran sesuai dengan nominal yang tertera di dalam claim note.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdulkadir, Muhammad. 2015. Hukum Asuransi Indonesia. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- [2] Anwar, Khoiril. 2018. *Asuransi Syariah Halal dan Maslahat*. Jakarta: Tiga Serangkai
- [3] Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta : BPFE
- [4] Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan*. Yogyakarta: BPFE
- [5] Budi, H. 2012. *Klaim Bruto Asuransi. Kepala Divisi Statistik, Analisis, Penelitian dan Informasi*. Jakarta: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.
- [6] Danarti, Dessy. 2011. *Jurus Pintar Asuransi Agar Anda Tenang, Aman Dan Nyaman*. Jakarta: G-Media.
- [7] Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Andi, Yogyakarta.
- [8] Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [9] Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN
- [10] Lestari, Kurnia Cahya dan Arni Muarifah Amri. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Sleman.
- [11] Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Mulyadi 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Adisty, Ananda Putri. 2017. *Kajian Prosedur Pelaporan dan Penanganan Klaim Asuransi Total Loss Only Kendaraan Bermotor (Studi di PT Asuransi Jasa Indonesia {Perseo} Cabang Surakarta*. Jurnal Privat Law. Vol 5, Nomor 2 Juli-Desember 2017. Surakarta
- [14] Handayani, S. 2017. *Pengaruh Penyelesaian Klaim Asuransi Terhadap Pencapaian Target Penjualan Produk Asuransi AJB Bumiputera 1912 Cabang Bengkulu*. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 5(1).
- [15] Santoso dan Nurmalina, Ratna. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas*. Jurnal Integrasi. 9(1): 86-87.
- [16] Santri, Selvi Harvia. 2019. *Penerapan Prinsip Indemnitas Pada Asuransi Kendaraan Bermotor*. Jurnal Hukum UIR (32). Vol 3, Nomor 1, April 2019
- [17] Badan Pusat Statistik. 2023. *Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan dan Kerugian Materi 2018-2021*. 14 April 2023. Website: www.bps.go.id
- [18] Badan Pusat Statistik. 2023. *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit) 2018-2021*. 14 April 2023. Website: www.bps.go.id
- [19] Jasaraharja Putera. 2023. *Company Profile*. 17 Juni 2023. Website: <https://jrp.co.id/>

- [20] Akbar, Z. F., Nusa, I. B. S., & Iriyadi, I. (2022). The Influence of Profitability and Liquidity on Firm Value (Case Study on a Non-financial Company Indexed ESG Quality 45 IDX-Kehati on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*.
- [21] Amyar, F., Rahma, A., Azis, N., & Suwarno, S. (2023). The Effect of Auditor's Professional Skepticism and Whistleblowing System on Fraud Detection: Evidence from Indonesian Public Sector Audit. *Research Horizon*, 3(4), 477-486.
- [22] Arianto, N., Limakrisna, N., & Purba, J. H. V. (2022). Determinant Parents Of Student's Decision In Choosing Junior High School (SMP) Education Services In Banten Province And Its Implications On Student Parent Satisfaction. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(5), 2009-2021.
- [23] Arianto, N., Limakrisna, N., & Purba, J. H. V. (2022). The Effect of Service Quality and Price on Patient Satisfaction. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 4(3), 77-83.
- [24] Djanegara, M. S., Sutarti, S., & Dewo, S. A. (2022). The Influence of Corporate Governance for the Indonesian Banking Industry in a Pandemic Period. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 11(3), 62-71.
- [25] Handoko, W., Soerjadjanegara, M., Irawati, I., & Suwarno, S. (2023). Enhancing Community Participation for Sustainable Coastal Empowerment: A Case Study of the Resilient Coastal Area Development Program in Central Java. *Research Horizon*, 3(4), 378-390.
- [26] Lustrilanang, P., Suwarno, Darusalam, Rizki, L. T., Omar, N., & Said, J. (2023). The role of control of corruption and quality of governance in ASEAN: Evidence from DOLS and FMOLS Test. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2154060.
- [27] Muktiadji, N., & Pamungkas, B. (2022). The Effect of Financial Ratio on Stock Price of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(24), 232-240.
- [28] Puspitasari, R., Mujtaba, M. I. E., Prakoso, T., Djanjar, U., & Yunus, A. (2024). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF STUDENTS'KNOWLEDGE OF BANK INTEREST AND SHARIA ACCOUNTING ON INTEREST IN PURCHASING SHARIA PRODUCTS. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(10), 2117-2124.
- [29] Sunanto, S., Hady, H., & Purba, J. H. V. (2023). Does Entrepreneurial Self-efficacy Matter on Professional's Entrepreneurial Intention?. *Asean International Journal of Business*, 2(2), 185-204.
- [30] Rahayu, S., Limakrisna, N., Horas, J., & Purba, V. (2023). The Influence Of Brand Image, Online Service Quality, And Of Use On Purchase Decisions On With Trust As A Mediation Variable. *International Journal of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id/629>.
- [31] Rahayu, S., Limakrisna, N., & Purba, J. H. V. (2023). The Influence Of Perceived Price And E-Service Quality On Customer Satisfaction And Their Impact On Customer Loyalty In Using Go-Jek Services In Dki Jakarta Province. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 3(1), 132-151.
- [32] Susanto, H., Pramono, A. J., Akbar, B., & Suwarno, S. (2023). The Adoption and Readiness of Digital Technologies Among Auditors in Public Accounting Firms: A Structural Equation Modeling Analysis. *Research Horizon*, 3(2), 71-85.
- [33] Pamungkas, B., Said, J., Mohammed, N., Djanegara, M. S., Magdalena, M., Maulina, D., ... & Sarah, S. (2024). Enhancing the Competitiveness of Malaysian and Indonesian MSME Through Governance and Digitalization.
- [34] Marpaung, A. M., Marpaung, B. S., & Rahmawati, D. (2023). Effect of earning per share, debt to equity ratio and cash ratio to the dividend payout ratio. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(8), 3644-3653.

- [35] Mekaniwati, A., Bon, A. T., Rainanto, B., & Lulaj, E. (2023). Sustainable Performance for Batik Small and Medium Enterprises Viewed from Dynamic Capabilities, Marketing Orientation and Green Marketing. *CEMJP*, 31(2), 639-652.
- [36] Rainanto, B. H., Bon, A. T., & Purba, J. H. V. (2022). Developing the conceptual model of sustainable industrial performance in the hospitality industry. *International Journal of Global Optimization and Its Application*, 1(2), 80-89.
- [37] Muktiadji, N., & Pamungkas, B. (2022). The Effect of Financial Ratio on Stock Price of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(24), 232-240.
- [38] Sitanggang, T., Aryati, T., Pamungkas, B., & Agoes, S. (2022). The Role of the Audit Committee to Increase the Influence of Audit Quality and Internal Control on Earning Management. *Technium Soc. Sci. J.*, 29, 399.
- [39] Hasibuan, D. H., & Hilary, V. (2021). Does Corporate Social Responsibility Enhance the Impact of Financial Performance On Firm Value?. *World*, 2.
- [40] Hidayah, N. N., Amyar, F., & Hasibuan, D. H. (2022). Government Audit Quality: Audit Expectation–Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 373-386.
- [41] Amyar, F., Rahma, A., Azis, N., & Suwarno, S. (2023). The Effect of Auditor’s Professional Skepticism and Whistleblowing System on Fraud Detection: Evidence from Indonesian Public Sector Audit. *Research Horizon*, 3(4), 477-486.
- [42] Setiawan, H., & Hadjidah, N. (2022). Analysis of Fundamental Factors to Improve the Performance of Hospitality and Tourism Companies: Case Study of Companies Listed on IDX Before and After COVID-19. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(3), 25-35.
- [43] Rahayu, S., Limakrisna, N., & Purba, J. H. V. (2023). The Influence Of Perceived Price And E-Service Quality On Customer Satisfaction And Their Impact On Customer Loyalty In Using Go-Jek Services In Dki Jakarta Province. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 3(1), 132-151.